

**GAMBARAN PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT 2
PERIODE FEBRUARI, JUNI, NOVEMBER TAHUN 2013**

Hermawan Susilo Sandi, Pinasti Utami

*Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

Pemberian antibiotika yang tidak rasional dapat meningkatkan resiko terjadinya resistensi mikroba terhadap antibiotika. Salah satu hal yang tidak rasional adalah pemberian antibiotika yang berlebihan tanpa adanya indikasi yang jelas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran persepan antibiotika di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 di Instalasi Rawat Jalan pada bulan Februari, Juni, November 2013.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan data yang dikumpulkan secara retrospektif. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu hanya terhadap resep-resep antibiotik pada bulan Februari, Juni, November 2013. Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif. Penelitian dilakukan selama bulan November 2014 hingga february 2015.

Dari penelitian ini diperoleh total sampel 8582 resep. Persentase penggunaan antibiotik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 sebesar 22,48% (1929 resep) dan resep non-antibiotik sebesar 77,52% (6653 resep). Antibiotika yang paling banyak diresepkan pada bulan Februari adalah Amoksisilin sebanyak 151 resep (23.34%), pada bulan Juni adalah Amoksisilin sebanyak 160 resep (26.27%), dan pada bulan November adalah Sefiksim sebanyak 189 resep (28.08%). Peresepan antibiotik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 memenuhi indikator WHO yaitu $\leq 22,70\%$.

Kata Kunci : Antibiotik, Indikator WHO.

**DESCRIPTION OF ANTIBIOTICS PRESCRIBING IN OUTPATIENT
AT RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT 2
PERIOD FEBRUARY, JUNE, NOVEMBER 2013**

Hermawan Susilo Sandi, Pinasti Utami

*Department of Pharmacy
Faculty of Medicine and Health Sciences
University of Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Irrational usage of Antibiotics may cause the increase of microbial resistance. An example of irrational usage is excessive antibiotics without a clear indication. The purpose of this research is to obtain an overview of antibiotic prescribing in the Outpatient Installation of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 Hospital at February, June, and November 2013.

This is non-experimental study with data collected retrospectively. The technique used in this study was purposive sampling that only for antibiotic prescriptions in February, June, and November 2013. Data processing performed a descriptive analysis. The study was conducted during November 2014 to February 2015.

From this research, the total sample that was found 8582 recipes. The percentage of antibiotic prescriptions in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 Hospital was 22.48% (1929 recipes) and non-antibiotic prescriptions was 77.52% (6653 recipes). The most prescribed antibiotics in February was Amoxicillin 151 recipes (23.34%), in June was Amoxicillin 160 recipes (26.27%), and in November was Cefixime 189 recipes (28.08%). Antibiotic prescriptions in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 Hospital has met the WHO indicator that was $\leq 22.70\%$.

Keywords : Antibiotics, WHO indicator.